

BAB VII

PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Hubungan kerjasama yang terjalin antara Indonesia dan Tiongkok dalam bidang pertahanan sudah terjalin cukup lama. Kerjasama dalam bidang pertahanan tersebut berjalan dengan baik. Dengan adanya MoU yang ditandatangani oleh dua pihak bidang pertahanan dalam *Joint statement on strength comprehensive strategic partnership between the people's republic China and The Republik of Indonesia*. Didalam MoU Tersebut, dibentuklah Navy to Navy talk sebagai forum dialog kedua negara membahas bidang pertahanan terkait dengan Kerjasama pertahanan dan isu maritim. Keberadaan Navy to Navy talk dinilai cukup efektif dalam membahas agenda keamanan yang sensitif.

Kemampuan Indonesia dalam mendiplomasikan kepentingannya dalam forum Navy to Navy talk dinilai cukup efektif. Hal ini terlihat dari beberapa agenda Navy to Navy Talk Indonesia yang memanfaatkan forum ini untuk mencapai kepentingan nasional. Melalui forum Navy to Navy Talk Dengan membangun kepercayaan diantara kedua negara merupakan keberhasilan antara Indonesia dan Tiongkok dalam bidang pertahanan yang sifatnya sensitif. Maka dari itu, asas kepercayaan antara kedua belah pihak dalam membangun kerjasama dalam bidang pertahanan dan militer sangatlah memberikan banyak manfaat.

Walaupun dalam kenyataannya kerjasama pertahanan yang dominan ialah dalam bidang pendidikan lebih mudah untuk diterima oleh kedua negara. Bentuk kerjasama meliputi pengiriman siswa militer, pelatihan dan pertukaran pejabat. Bentuk kerjasama pertahana ini mudah diterima oleh kedua negara karena Pendidikan sangat mudah untuk didiplomasikan oleh kedua negara dalam forum Navy to Navy talk yang bersifat jangka panjang. Bentuk kerjasama ini berulang dan setiap tahun diagendakan kedua negara, untuk mempersiapkan angkatan militer yang tangguh dan taktis dalam menghadapi ancaman. Adanya transfer pengetahuan dan sharing

oleh Tiongkok kepada Indonesia memberikan informasi cara berfikir Tiongkok yang telah maju dalam bidang pertahanan laut. Bila dikaitkan dengan tujuan negara Indonesia untuk menjadi Poros maritim dunia maka sejalan. Dimana kerjasama kedua negara ini akan mampu menciptakan generasi dan perwira yang tanggung dan taktisi dalam memandang perubahan dan perkembangan lingkungan strategis yang dalam mewujudkan kekuatan laut untuk menjaga kedaulatan dan pertahanan negara.

7.2. Saran

Adapun saran dari peneliti ialah hendaknya kerjasama yang terjalin antara kedua negara yang sudah cukup lama dapat terus terjalin agar kedua pihak dapat menjaga stabilitas Regional. Diketahui bahwa dalam hubungan internasional konflik dan kepentingan adalah sifat kongkrit yang melekat pada aktor negara. Oleh karena itu, kedua negara hendaknya terus menjunjung sifat dasar bersama terbentuknya kerjasama.

Dalam hal ini, peneliti melihat penting bagi Indonesia untuk dapat meningkatkan defense dalam melindungi komponen-komponen negara salah satunya dengan melakukan kerjasama pertahanan. Hal ini dikarenakan, untuk membangun kehidupan berbangsa dan bernegara serta membantu dalam urusan ketertiban dunia, kerja sama di bidang pertahanan merupakan salah satu faktor yang sangat diperlukan guna mempererat hubungan baik antarnegara dalam rangka meningkatkan kemampuan pertahanan negara.

Dengan adanya dialog kerjasama pertahanan yang dibentuk kedua negara melalui Navy to Navy talk diharapkan kedua negara mampu mendiplomasikan kepentingan dengan sifat saling menguntungkan dengan menjunjung tinggi perdamaian. Keterbukaan antara pihak dan patuh terhadap peraturan bersama menjadi kunci keberlangsungan dari sebuah kerjasama.

Serta dengan didominasinya hasil dari Navy to Navy talk tersebut dalam bidang pendidikan kedua negara dapat menyiapkan bibit militer muda dan perwira yang mampu menghadapi ancaman masa depan. Pandangan militer dalam bidang pendidikan khususnya harus banyak belajar dengan harapan kedepannya dapat lebih mandiri.

